

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Yang Digunakan Dan Alasannya

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini dikarenakan setelah peneliti membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, peneliti menilai bahwa pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif lebih berpotensi menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sedang diteliti.

Lexy J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan Djarm'an Satori dan Aan Komariah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Menurut Lexy J Moleong karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar alamiah

¹ Lexy J Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 6.

² Djarm'an Satori dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 25.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah. Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. Manusia sebagai alat (instrumen)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, dengan demikian peneliti dapat berhubungan langsung dengan responden dan memahami keadaan di lapangan.

3. Metode kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu, pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

4. Analisis data secara induktif

Upaya pencarian data *bukan* dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum diadakan. Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan.

5. Teori dari dasar (grounded theory)

Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. Jadi, penyusunan teori di sini berasal dari *bawah ke atas* (*grounded theory*), yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan.

6. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil

Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal ini terjadi karena batas menentukan kenyataan ganda yang kemudian mempertajam fokus.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data

Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain.

10. Desain yang bersifat sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.

11. Hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama.

Penelitian kualitatif menghendaki agar hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia atau suatu kejadian yang menghasilkan data deskriptif dan bergantung dari pengamatan. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penemuan penyelesaian dari persoalan daripada hasil dari pengerjaannya. Sehingga hasil yang diperoleh benar-benar murni dan sesuai dengan kemampuan nyata dari subyek penelitian.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Al-Washliyah Medan Krio, subjek penelitian tersebut diambil beberapa siswa sebagai sampel yang terdiri

³ Lexy J Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 8-13.

dari beberapa anak berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah untuk dijadikan sebagai subjek wawancara.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, hal ini dilakukan untuk memperoleh data berupa langkah-langkah prosedural. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴ Tujuan dari dilaksanakannya observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dengan cara melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran.

2. Tes

Peneliti memberikan suatu tes untuk mengumpulkan informasi tentang siswa terhadap tingkat berpikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika dengan begitu dapat dilihat cara pengerjaan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dari tes uraian ini peneliti akan mampu

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 104.

mengidentifikasi bagaimana siswa menemukan jawaban dari soal yang diberikan secara runtut lengkap dengan pengerjaannya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan anak didik. Peneliti melakukan wawancara dengan 6 anak didik yang diantaranya berkemampuan tinggi, sedang, dan anak didik memiliki kemampuan rendah. Pengambilan subjek wawancara ditentukan berdasarkan nilai dari soal yang diberikan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁷

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya dari seseorang. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data dokumentasi secara tertulis serta berupa bukti gambar (foto) tentang

⁵ Ibid, hal. 130.

⁶ Lexy J Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 186.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 149.

kegiatan, rencana kerja, dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah yang mengarah terhadap tingkat berpikir kreatif siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematika.

D. Teknik Analisis Data

Bentuk analisis kualitatif lebih dikenal dengan narasi atau deskripsi dari suatu keadaan atau kejadian. Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, sehingga data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis data kualitatif merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan lebih mendetail terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil pengambilan data dalam bentuk gambar dan kata-kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari sumber data. Dalam analisis data terjadi pengelompokan data, pemilihan data, kemudian sintesis dan sehingga merujuk pada sebuah kesimpulan dari data-data yang ditemukan. Sehingga dapat diikhtisarkan hal yang penting untuk diceritakan dan dapat dipelajari oleh orang lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif dengan melakukan:

1. Reduksi Data

⁸ Lexy J Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 248.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.”¹⁰

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”.¹¹

E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

⁹ Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, hal. 338.

¹⁰ Ibid, hal. 341.

¹¹ Salim dan Syahrudin, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 150.

Dalam penelitian ini agar data yang disajikan merupakan data yang sah maka digunakan kriteria derajat kepercayaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong yang meliputi tiga cara yaitu:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstant atau tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti akan mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung nantinya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumberdata yang lain sebagai pembanding data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini triangulasi data nantinya dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis jawaban siswa dengan hasil wawancara terhadap siswa.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki kemampuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama-sama mereka peneliti dapat *review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data dapat digunakan dengan hasil rekaman atau dokumentasi lainnya serta gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.